

I.PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman semusim yang bersifat menjalar atau merambat dengan perantara alat pemegang yang berbentuk spiral. Tanaman mentimun berasal dari bagian utara India, yakni lereng Gunung Himalaya, yang kemudian berkembang ke wilayah Mediteran. Di kawasan Asia khususnya Indonesia, mentimun baru dikenal sekitar dua abad sebelum masehi. Di Jawa dan Sumatera, mentimun banyak ditanam didataran rendah (Abdurrahman, 2005).

Mentimun mengandung zat-zat saponin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, B1, dan C, mentimun mentah bersifat menurunkan panas badan, juga meningkatkan stamina. Mentimun juga mengandung asam malonat yang berfungsi menekan gula darah agar tidak berubah menjadi lemak, sehingga baik untuk mengurangi berat badan. Kandungan seratnya yang tinggi berguna untuk melancarkan air besar, menurunkan kolesterol, dan menetralkan racun (Sofia, 2007).

Produksi mentimun di kalangan masyarakat masih kurang diminati karena masyarakat belum mengetahui manfaat dan kandungan dari buah mentimun. Dibanding dengan negara lain, produksi tanaman mentimun Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil survei nasional, rata-rata produksi per hektar hanya 4 ton. Sedangkan produksi per hektar di negara Cina sekitar 12 ton dan yang tertinggi adalah Jepang yang dapat mencapai 44 ton. Rendahnya produksi mentimun lokal Indonesia karena beberapa hal, baik metode budidaya, kesesuaian lahan, maupun jenis mentimun yang di budidayakan (Sumpena, 2001).

Tanaman mentimun merupakan tanaman semusim yang banyak membutuhkan unsur hara, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi unsur hara mentimun dan meningkatkan daya dukung lahan adalah melalui pemberian bahan organik (Ningsih, 2012). Pupuk organik merupakan pupuk dengan bahan dasar dari alam dengan jumlah dan jenis unsur hara yang terkandung secara alami. Pupuk organik bermanfaat untuk memperbaiki kesuburan tanah.

Penggunaan pupuk organik juga tidak meninggalkan residu pada hasil tanaman, sehingga aman bagi manusia (Ismawati, 2003 dalam jurnal Abdurrahman 2005)

Selain pemberian pupuk penggunaan mulsa merupakan salah satu komponen penting dalam usaha meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Mulsa adalah bahan atau material yang digunakan untuk menutupi permukaan tanah atau lahan pertanian dengan maksud dan tujuan tertentu yang prinsipnya adalah untuk meningkatkan produksi tanaman. Penggunaan mulsa dapat memberikan keuntungan antara lain menghemat penggunaan air dengan mengurangi laju evaporasi dari permukaan lahan, memperkecil fluktuasi suhu tanah sehingga menguntungkan pertumbuhan akar dan mikroorganisme tanah, memperkecil laju erosi tanah baik akibat tumbukan butir-butir hujan maupun aliran permukaan dan menghambat laju pertumbuhan gulma (Lakitan, 1995).

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemberian berbagai macam mulsa (mulsa plastik hitam dan mulsa jerami) dan dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) lokal Madura.

1.3. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh pemberian macam mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?
2. Bagaimana pengaruh pemberian berbagai dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?
3. Bagaimana interaksi antara pemberian macam mulsa dan dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh pemberian macam mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura.
2. Mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura.
3. Mengetahui interaksi antara pemberian macam mulsa dan dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura.

1.5 HIPOTESIS

1. Diduga terdapat pengaruh pemberian macam mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?
2. Diduga terdapat pengaruh pemberian dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?
3. Diduga terdapat interaksi antara pemberian macam mulsa dan berbagai dosis pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun(*Cucumis sativus* L.) lokal Madura?